



**BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS
ISLAM DALAM MEREDUKSI
PERILAKU PACARAN
PADA SISWA MTS AL AMIN
PEKALONGAN**



KRESNA WIJAYANTI
NIM. 3520114

2026



**BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS
ISLAM DALAM MEREDUKSI
PERILAKU PACARAN
PADA SISWA MTS AL AMIN
PEKALONGAN**



KRESNA WIJAYANTI
NIM. 3520114

2026

**BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM
DALAM MEREDUKSI PERILAKU PACARAN
PADA SISWA MTS AL AMIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

KRESNA WIJAYANTI
NIM. 3520114

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM
DALAM MEREDUKSI PERILAKU PACARAN
PADA SISWA MTS AL AMIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

KRESNA WIJAYANTI

NIM. 3520114

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kresna Wijayanti

NIM : 3520114

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DALAM MEREDUKSI PERILAKU PACARAN PADA SIWA MTs AL AMIN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 November 2025

Yang menyatakan,



Kresna Wijayanti
NIM. 3520114

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Perum Jovo Tentrem Asri Blok B. 08 Winong, Geilig, Kaien

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Kresna Wijayanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Kresna Wijayanti

NIM : 3520114

Judul : **BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DALAM
MEREDUKSI PERILAKU PACARAN PADA SISWA MTs AL
AMIN PEKALONGAN**

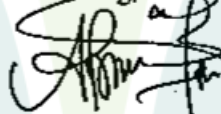
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Juli 2025

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

NIP. 198806302019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KRESNA WIJAYANTI**
NIM : **3520114**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DALAM
MEREDUKSI PERILAKU PACARAN PADA SISWA
MTS AL AMIN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ani, M.Pd.I

NIP. 198503072015032001

Penguji II

Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 30 Desember 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astuti Haryati, M.Ag

NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis \bar{a} , i panjang ditulis \bar{i} , dan u panjang ditulis \bar{u} , masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَنتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: $\text{شَيْخُ الْإِسْلَام}$ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

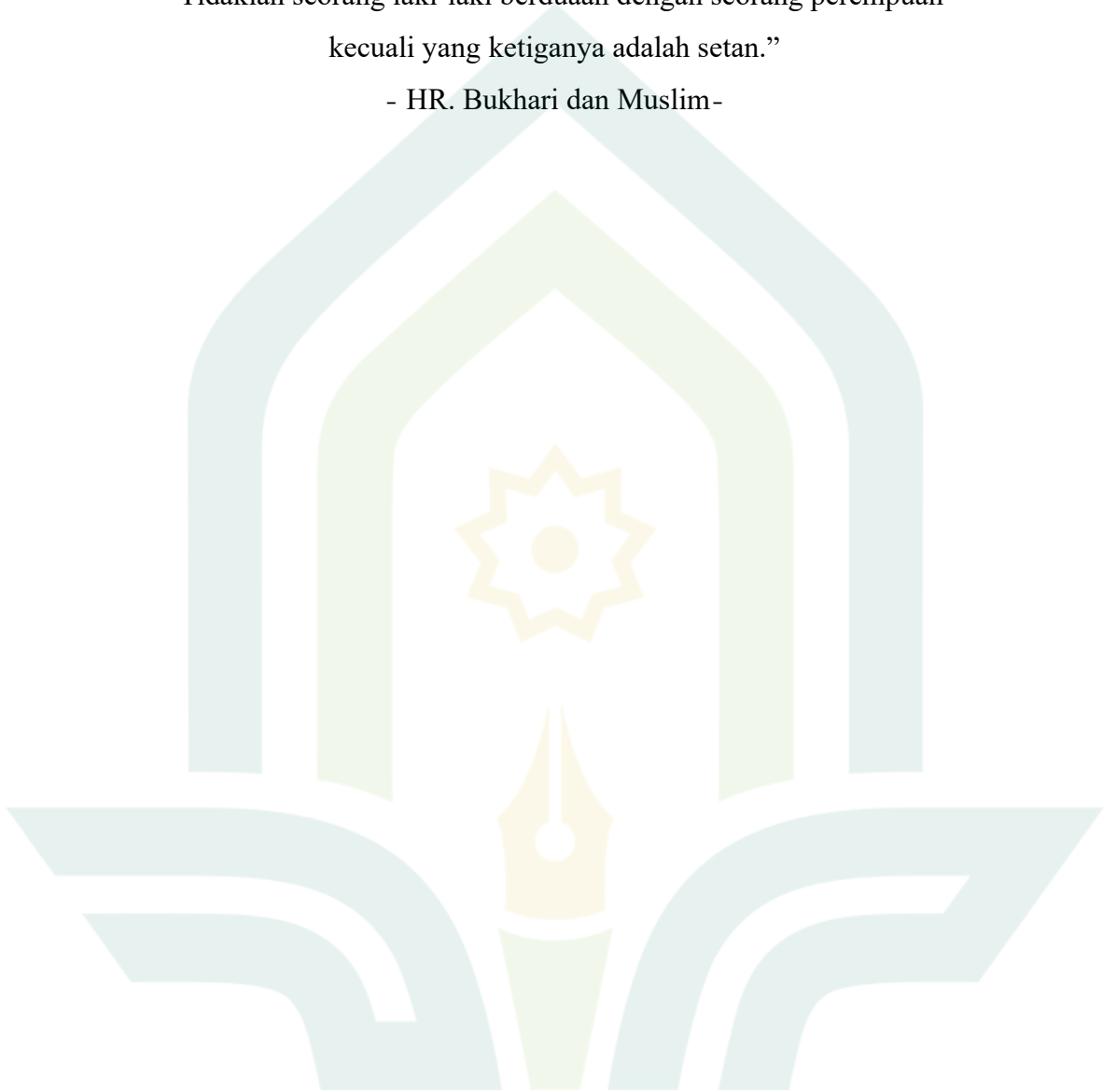
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melipahkan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya dengan harapan mendapatkan syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tarmono dan Ibu Suciati terimakasih atas segala curahan kasih sayang, cinta dan do'a yang tiada batas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semua tidak akan terlupa dan tidak akan mampu dibalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Keluarga saya, Kaka tersayang Tiara Sofchah dan adik tersayang Fajar Tri Wahyu dan Ani Larasati yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar dari bapak dan ibu yang selalu memberikan do'a serta dukungannya.
4. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
6. Teman-teman mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat saya Suci Thoriqoh yang menjadi support system dari dulu hingga sekarang yang selalu menjadi tempat curhat dalam segala permasalahan.
8. Kampus tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih telah memberikan kesempatan belajar yang sangat luar biasa dan pengalaman baru sebagai pembelajaran untuk peneliti.
9. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri Kresna Wijayanti karena telah berusaha keras untuk dapat berjuang sampai sejauh ini dan tidak pernah menyerah untuk dapat sampai pada titik ini.

MOTTO

“Tidaklah seorang laki-laki berduaan dengan seorang perempuan
kecuali yang ketiganya adalah setan.”

- HR. Bukhari dan Muslim-



ABSTRAK

Wijayanti, Kresna. 2025. *Bimbingan Klasikal Berbasis Islam Dalam Mereduksi Perilaku Pacaran Pada Siswa MTs Al Amin Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

Kata Kunci : Bimbingan Klasikal, Perilaku Pacaran, siswa MTs Al Amin

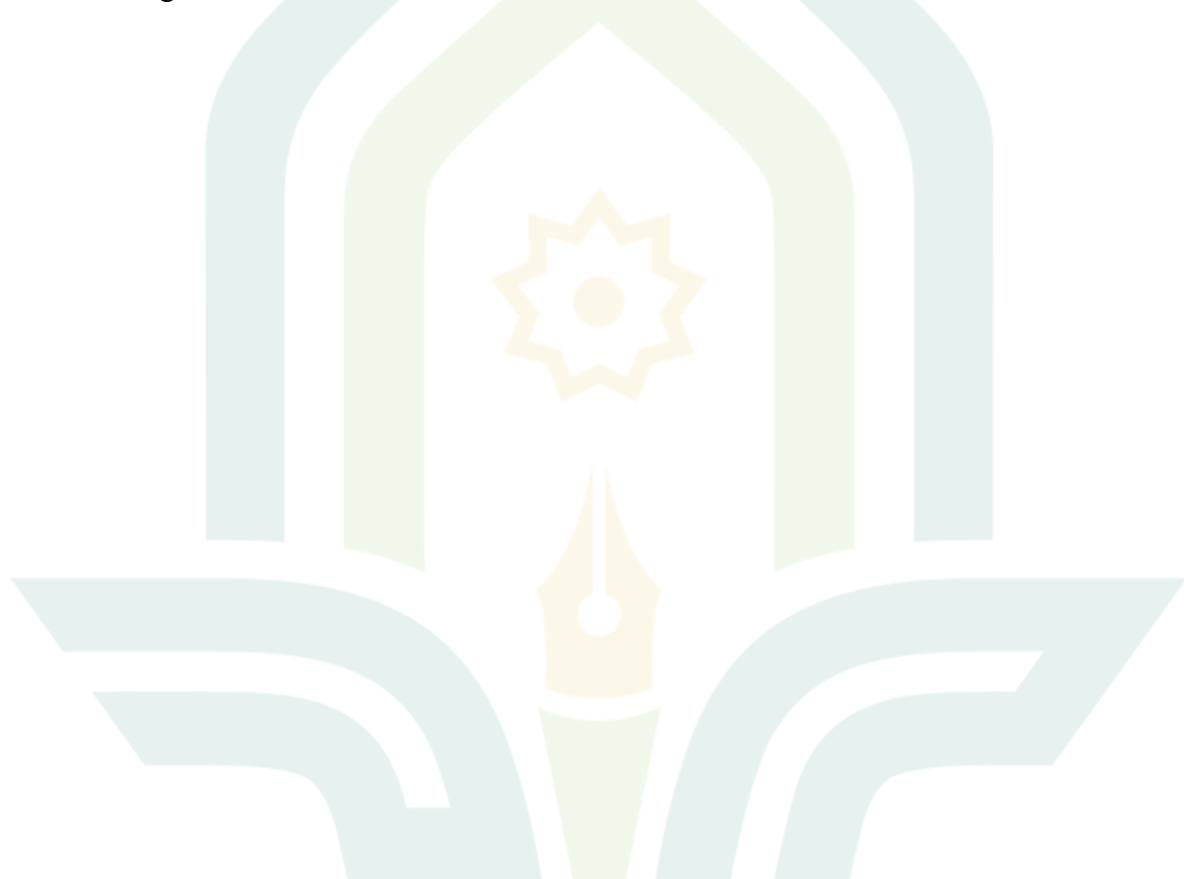
Perilaku Berpacaran sering terjadi dikalangan remaja khususnya para siswa. Solusi untuk mengatasi atau mereduksi perilaku pacaran siswa di MTs Al Amin Pekalongan yaitu melalui Bimbingan Klasikal Islam dengan menggunakan *Mauidhotul khasanah*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku pacaran siswa MTs Al Amin Pekalongan? dan bagaimana bimbingan klasikal berbasis Islam dapat membantu mereduksi perilaku pacaran pada siswa MTs Al Amin Pekalongan? Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis perilaku pacaran siswa MTs Al Amin Pekalongan dan menganalisis bimbingan klasikal berbasis islam dalam membantu mereduksi perilaku pacaran siswa MTs Al Amin Pekalongan. Kegunaan dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan mengenai strategi bimbingan klasikal khususnya dalam konseling kelompok atau individu berbasis islam dengan teknik maudhotul khasanah untuk dapat mereduksi perilaku pacaran siswa. Penelitian ini memiliki manfaat teoritis sebagai kontribusi bagi pengembangan strategi bimbingan klasikal islam, khususnya pada konseling kelompok atau individu dengan penerapan teknik mauidhotul khanah Secara praktis, penelitian ini menjadi acuan bagi guru BK, menambah pemahaman siswa tentang dampak pacaran dan membantu sekolah dalam pengembangan layanan BK, dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari sumber data primer berupa wawancara dengan guru BK dan 4 siswa yang memiliki hubungan berpacaran serta sumber data sekunder berupa buku absensi dan buku catatan kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan klasikal berbasis islam dalam mereduksi perilaku pacaran pada siswa dengan tahapan awal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring serta penilaian, dan tindak lanjut. Metode yang digunakan yaitu nasehat (*Mauidhotul Khasanah*), penyadaran dan pengawasan. Bimbingan ini merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Guru BK dalam mereduksi atau mencegah perilaku pacaran pada siswa MTs Al Amin Pekalongan. Setelah siswa di berikan bimbingan klasikal mengenai pencegahan atau mereduksi perilaku berpacaran telah berhasil dan ditandai dengan berkurangnya siswa siswi yang sudah tidak berpacaran lagi.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr Wb

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Bimbingan Klasikal Berbasis Islam Dalam Mereduksi Perilaku Pacaran Pada Siswa MTs Al Amin Pekalongan” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tecurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafa’atnya dihari akhir nanti.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

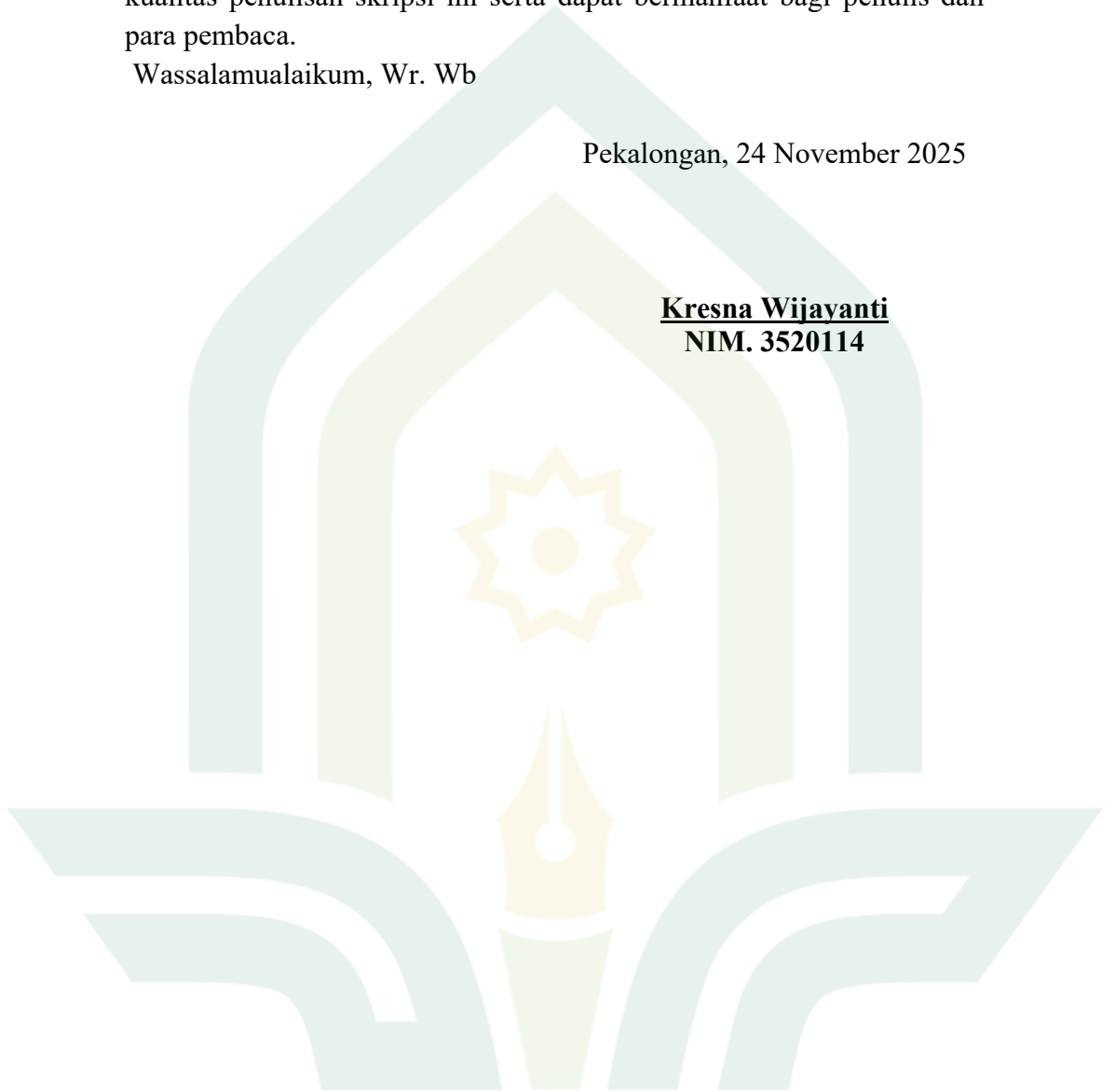
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhamad Rifa’i Subhi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Adi Abdullah Muslim, selaku Dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi
6. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat, motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
7. Kepada pihak sekolah MTs Al Amin Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Siswa-siswi yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini serta dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 24 November 2025

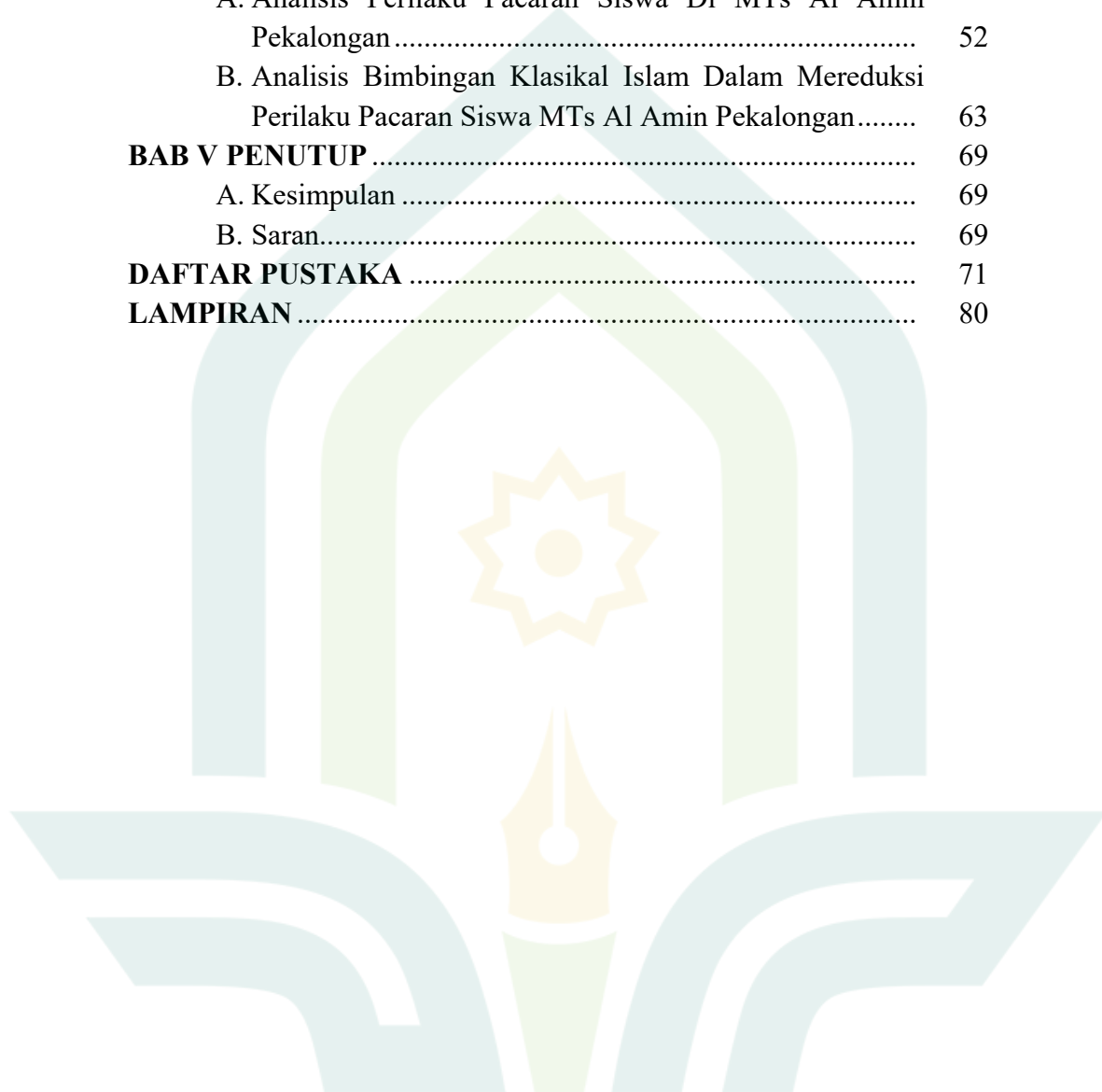
Kresna Wijayanti
NIM. 3520114



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DAN PERILAKU PACARAN SISWA	22
A. Bimbingan Klasikal Berbasis Islam.....	22
B. Perilaku Pacaran.....	32
BAB III BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DALAM MEREDUKSI PERILAKU PACARAN SISWA DI MTs AL AMIN PEKALONGAN	37
A. Gambaran Umum MTs Al Amin Pekalongan.....	37
B. Bimbingan Klasikal Berbasis Islam Dalam Mereduksi Perilaku Pacaran Pada Siswa MTs Al Amin Pekalongan	40
C. Perilaku Pacaran Pada Siswa MTs Al Amin Pekalongan	44

BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAM DALAM MEREDUKSI PERILAKU PACARAN SISWA MTs AL AMIN PEKALONGAN	52
A. Analisis Perilaku Pacaran Siswa Di MTs Al Amin Pekalongan.....	52
B. Analisis Bimbingan Klasikal Islam Dalam Mereduksi Perilaku Pacaran Siswa MTs Al Amin Pekalongan.....	63
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	13
-------------------------------------	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	16
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	82
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi	83
Lampiran 4. Transkrip Wawancara.....	84
Lampiran 5. Hasil Observasi	94
Lampiran 6. Dokumentasi	97
Lampiran 7. Keadaan Guru MTs Al Amin Pekalongan	99
Lampiran 8. Struktur Organisasi	101
Lampiran 9. Sarana dan Prasarana	102
Lampiran 10. Dokumentasi Buku Kasus Harian	104
Lampiran 11. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	105
Lampiran 12. Surat Keterangan Cek Turnitin	106
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fase remaja adalah fase perubahan dari anak-anak hingga menuju dewasa. Fase tersebut merupakan fase pencarian jati diri. Banyak sekali terjadi adanya perubahan pada masa ini, baik dari segi fisik ataupun psikisnya. Pada masa ini sangat membutuhkan kesabaran serta pemahaman yang ekstra dari peranan pihak orang tua.¹ Ketika masa pubertasnya pada pergaulan remaja mereka artikan sebagai pacaran. Remaja di zaman sekarang ini dapat bebas bergaul dengan lawan jenis. Pergaulan remaja saat ini sudah dianggap sebagai hal yang wajar, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat bahwasannya pergaulan yang dilakukan oleh sepasang manusia yang berlawanan jenis itu dapat menimbulkan nafsu syahwat.²

Perilaku pacaran ialah salah satu jalinan dari sepasang kekasih bermaksud agar saling mengenal lebih dekat satu sama lain.³ Perilaku pacaran menjadi suatu perihal yang sering terjadi di lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Tidak terkecuali di MTs Al Amin Pekalongan, fenomena ini telah menimbulkan kekhawatiran terkait dampaknya terhadap pencapaian akademik dan karakter siswa. Perilaku pacaran tidak hanya mempengaruhi siswa yang melakukannya saja, namun bisa menciptakan lingkungan belajar yang kurang kondusif bagi siswa yang lainnya.

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah madrasah tsanawiyah yakni MTs Al Amin Pekalongan. Berdasarkan keadaan di lapangan masih banyak siswa yang melakukan tindakan berpacaran, permasalahan ini yang terlibat hingga 4 orang siswa yang

¹ Eka Fajrina Haryati, "Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Berpacaran Remaja SMP", *Jurnal Quanta*, Vol. 4, No. 3, September 2020 Universitas PGRI Semarang). hlm. 94

² Abdullah Nashih Ulwan dan Hassan Hathout, "Pendidikan Sek," Bandung : Remaja Rosdakarya, (2016). hlm. 46

³ Khairatun d.k.k Niysak, "Upaya Konselor Sekolah Dalam Mencegah Dan Mengatasi Penyimpangan Berpacaran Pada Siswa SLTA Di Kecamatan Banda Raya," *Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling 5* (2020), hlm. 32–38.

berpacaran dalam beberapa hari terakhir. Kebanyakan siswa dari kelas 8, faktor yang mempengaruhi perilaku pacaran baik secara langsung maupun tidak langsung meliputi pengetahuan terkait kesehatan reproduksi, kondisi lingkungan, sosial ekonomi.⁴ Sehingga perlu dilakukan pembinaan atau bimbingan klasikal.⁵

Bimbingan klasikal merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang diberikan secara terstruktur dan sistematis di dalam kelas. Bimbingan ini melibatkan seluruh siswa dalam satu kelas yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang mendukung dalam proses belajar dan pengembangan pribadi pada siswa. Melalui bimbingan klasikal ini, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya tindakan pacaran, bisa meningkatkan motivasi dalam belajar, dan siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial yang positif.⁶

Sesuai dengan Al-Qur'an, Q.S. Al-Isra ayat 32 yang menjelaskan tentang mempunyai hubungan yang bukan dengan mahramnya, berbunyi sebagai berikut :

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ۝ ٣٢

Artinya : “Dan Janganlah kamu mendekati zina: (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk.” (Q.S. Al-Isra: 32).⁷

Bimbingan klasikal merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang diberikan secara terstruktur dan sistematis di dalam kelas. Bimbingan ini melibatkan seluruh siswa dalam satu kelas yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang mendukung dalam proses belajar dan pengembangan pribadi

⁴ Linda Khamelia, “Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di SMKN X Kota Padang Tahun 2022,” *Idea Nursing Journal* 1, no. 01 (2022): hlm. 51–59.

⁵ Dewi Afrianti, Hasil Observasi di MTs Al Amin Pekalongan, tanggal 9 November 2024

⁶ Prayitno & Erma Amti, “*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 94

⁷ Aisarut Tafasir, <https://tafsirweb.com/4636-surat-al-isra-ayat-32.html> diakses pada tanggal 19 Oktober 2024) pada pukul 21.20 wib.

pada siswa. Melalui bimbingan klasikal ini, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya tidak pacaran, bisa meningkatkan motivasi dalam belajar, dan siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial yang positif.

Maka dalam hal ini peneliti telah melakukan pra-survey, permasalahan yang ada di MTs Al Amin paling banyak ditemukan yaitu fenomena perilaku berpacaran.⁸ Menghadapi fenomena perilaku pacaran di kalangan remaja tersebut, pada hal ini dibutuhkan seorang guru khususnya Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam memecahkan suatu tindakan dalam permasalahan mengenai perilaku pacaran. Usaha yang harus dilaksanakan pihak guru Bimbingan konseling (BK) di dalam menangani atau mereduksi tindakan pacaran di suatu sekolah yaitu dengan melalui kegiatan bimbingan klasikal berbasis Islami di dalam kelas dengan teknik *Mau'idhotul Khasanah*. Hal tersebut menjadi permasalahan yang penting dalam dunia pendidikan, karena sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir dan perilaku siswa melalui layanan bimbingan yang terarah. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa bimbingan klasikal berbasis Islam efektif dalam membentuk karakter religius, meningkatkan kontrol diri, serta menekan perilaku menyimpang pada remaja. Layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara sistematis dengan pendekatan nilai-nilai Islami terbukti mampu mempengaruhi aspek kognitif, afektif, dan perilaku siswa. Penerapan bimbingan Islami melalui teknik *Mau'idhotul Hasanah* (nasihat yang baik dan menyentuh hati) berperan dalam menanamkan kesadaran spiritual, meningkatkan pemahaman tentang batasan pergaulan menurut syariat, serta membangun komitmen moral siswa. Hasil penelitian dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam menunjukkan bahwa pendekatan persuasif-religius seperti *Mau'idhotul Hasanah* efektif dalam mereduksi perilaku pacaran remaja, karena metode ini tidak bersifat menghakimi, tetapi menekankan pada internalisasi nilai, keteladanan, dan penguatan

⁸ Dewi Afrianti, Hasil Observasi di MTs Al Amin Pekalongan, tanggal 9 November 2024

kesadaran diri.

Selain itu, bimbingan klasikal berbasis Islam juga berkontribusi dalam pembentukan pribadi yang positif, meningkatkan rasa percaya diri, mengurangi rasa rendah diri, serta membantu siswa berdamai dengan dirinya sendiri. Siswa yang mendapatkan penguatan nilai-nilai religius secara konsisten cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam pergaulan sosial di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan bimbingan klasikal Islami tidak hanya bertujuan untuk mereduksi perilaku pacaran pada siswa yang telah terlibat, tetapi juga berfungsi sebagai upaya preventif agar siswa lain tidak terdorong untuk meniru atau melakukan perilaku serupa.⁹ Pendekatan ini selaras dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk insan yang berakhlak mulia, berkepribadian matang, serta mampu menjaga diri sesuai tuntunan syariat berpacaran.

Berdasarkan dari uraian, dengan ini peneliti merasa tertarik dan bermaksud meneliti fenomena perilaku pacaran pada siswa remaja tersebut guna mengamati bagaimana metode dan pelayanan terhadap guru Bimbingan Konseling (BK) yang diterapkan dalam mereduksi perilaku pacaran. Dalam membantu mereduksi perilaku pacaran pada siswa di MTs Al Amin Pekalongan maka guru BK memerlukan penyusunan metode dan pelayanan yang efektif yang hendak diterapkan dalam mereduksi perilaku pacaran pada siswa. Diantara strategi yang dilakukan yaitu melalui Bimbingan klasikal menggunakan teknik *Mauidhotul Khasanah* pada siswa kelas VIII (8) yang melakukan perilaku berpacaran di MTs Al Amin Pekalongan. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “Bimbingan Klasikal Berbasis Islam Dalam Mereduksi Perilaku Pacaran Pada Siswa MTs Al Amin Pekalongan”.

⁹ Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2025), hlm. 69

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang, dengan ini rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perilaku pacaran siswa MTs Al Amin Pekalongan?
2. Bagaimana bimbingan klasikal berbasis Islam dapat membantu mereduksi perilaku pacaran pada siswa MTs Al Amin Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, dengan ini tujuan dari adanya peneliti ini yaitu:

1. Menganalisis perilaku pacaran siswa MTs Al Amin Pekalongan.
2. Menganalisis bimbingan klasikal berbasis Islam dalam membantu mereduksi perilaku pacaran siswa MTs Al Amin Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang dibuat yang bertujuan agar mampu untuk memecahkan suatu permasalahan dan solusi. Sumbangsih dari kegunaan penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Pada penulisan skripsi berjudul “Bimbingan Klasikal Berbasis Islam Dalam Mereduksi Perilaku Pacaran Pada Siswa MTs Al-Amin Pekalongan” diharapkan bisa membantu dalam membangun dan mengembangkan teori-teori yang baru atau dengan memperbarui teori terkait bimbingan klasikal. Pada saat melakukan penelitian yang secara sistematis dan dengan dokumentasi dengan baik, sehingga peneliti dapat memperoleh bukti empiris yang mendukung ataupun menentang dengan teori yang telah ada.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Guru Bimbingan bisa menggunakan serangkaian program bimbingan dan konseling islam dapat membantu menangani problematika pada siswa dalam hal mereduksi tindakan pacaran di sekolah.

b. Bagi Siswa

Melalui serangkaian program ini, hal ini dapat membantu siswa untuk mengurangi kebiasaan dalam melakukan perilaku berpacaran disekolah maupun diluar sekolah.

c. Bagi Peneliti berikutnya

Dengan penelitian ini, harapannya mampu membantu peneliti berikutnya guna dijadikan referensi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Klasikal Berbasis Islam

Prayitno dan Erman Amti mendefinisikan Bimbingan ialah suatu proses pendidikan dengan struktur dan sistematik guna memberikan bantuan pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangsih yang berarti kepada masyarakat, adapun klasikal ialah Formula agenda BK yang melayani beberapa peserta didik pada rombongan belajar di sebuah kelas. Dari uraian, dapat disimpulkan bahwasanya bimbingan klasikal yakni suatu tahapan pelayanan bimbingan yang dilaksanakan seseorang ahli pada seorang individu ataupun beberapa orang, baik untuk anak-anak, remaja, hingga dewasa, sehingga orang yang akan dibimbing bisa mengembangkan kompetensi yang ada pada dirinya dan sanggup mandiri bagi dirinya sendiri, melalui pemanfaatan kekuatan individu dan sarana yang tersedia serta bisa dikembangkan berlandaskan norma yang telah berlaku. Hal ini memperlihatkan bahwasanya pada tahap bimbingan sudah disusun dengan baik dan siap disampaikan pada siswa dengan terjadwal, agenda ini berisi nasehat disampaikan seorang pembimbing pada siswanya dengan tatap muka guna memberi bantuan pertumbuhan anak untuk memperjelas serta memberikan arahan pada kehidupannya.¹⁰

¹⁰ Prayitno, dan Erman Amti, "*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*",

Sedangkan Bimbingan Konseling Islami yang diperkenalkan Anwar Sutoyo merupakan sebuah bantuan berupa pemberian dorongan dan pendampingan yang disampaikan terhadap seorang individu supaya sanggup untuk mengembangkan fitrahnya ataupun kembali pada fitrahnya sebagai manusia, melalui memberdayakan iman serta akal, dan semua kompetensi yang ada pada setiap individu.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal berbasis islam adalah suatu tahapan pemberian layanan bimbingan yang mewajibkan seorang guru konseling dalam kegiatannya memberikan interaksi secara tatap muka kepada siswa di dalam kelas yang dengan terjadwal. Kegiatan bimbingan klasikal di dalam kelas yaitu berupa seperti diskusi, tanya jawab, bermain peran, ekspositori, ceramah, dan *mauidhotul khasanah*. Maka dengan adanya bimbingan klasikal dapat membantu membuat siswa lebih aktif dan kreatif ketika sedang mengikuti pembelajaran di kelas.¹² Kemudian bimbingan konseling yaitu suatu tahapan pemberian bantuan yang dilaksanakan melalui wawancara konseling dari seorang ahli (konselor) pada individu yang sedang mengalami permasalahan (klien) supaya sanggup mengembangkan fitrahnya atau kembali kepada fitrahnya sebagai manusia, dengan cara memberdayakan iman dan akal, serta seluruh kompetensinya yang ada disetiap individu, konseling suatu serangkaian agenda sangat krusial dari bimbingan sebagai usaha untuk membantu klien dengan langsung bermaksud agar klien mampu bertanggung jawab sendiri dalam bermacam problematika khusus.¹³

(Rineka Cipta:Jakarta). 2019), hlm. 94

¹¹ Anwar, Sutoyo, "*Bimbingan dan Konseling Islami: Teori dan Praktik*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). hlm. 22-24

¹² Karyanti dan M. Andi Setiawan, "*Bimbingan Klasikal Berlandaskan Filsafah*", (K- Media Yogyakarta 2019), hlm. 29

¹³ Aziz, Asri., Supriyadi, E. (2022). "Upaya Membeikan Infomasi Kepada Siswa Tehadap Bimbingan Dan Konseking Melalui Layanan Bimbingan Klasikal bagi seluruh siswa SMP Islam Nurul Yaqintle". *Papanda Journal of Mathematics and Sciences*

Dalam hal bimbingan klasikal berbasis islam mempunyai banyak sekali manfaat yang baik untuk guru BK maupun untuk siswa. Salah satu manfaat dari bimbingan klasikal ialah menjalin suatu hubungan yang baik diantara siswa dan siswi dengan guru bimbingan konseling pada sekolah, komunikasi antara siswa dengan guru BK, siswa yang mempunyai rasa tanggung jawab terhadap apa yang telah dilakukannya, siswa juga memiliki kesempatan untuk menyampaikan permasalahannya di dalam kelas, dan bimbingan klasikal merupakan suatu upaya pencegahan, penyembuhan, perbaikan, serta pengembangan yang dimiliki oleh siswa.¹⁴ Definisi bimbingan klasikal yakni suatu metode dalam pelayanan dasar, peminatan, serta perencanaan individu yang ada dalam program bimbingan dan konseling. Layanan ini ditujukan untuk seluruh peserta didik dengan fokus pada pengembangannya, pemeliharaan, serta pencegahan.

Menurut pendapat Prayitno¹⁵ dalam pelaksanaan bimbingan konseling ada beberapa tahapan yaitu seperti : menyusun program Bimbingan Konseling (BK) menyusun (RPL) yang sesuai pedoman pada bimbingan konseling, membuat jadwal khusus masuk kelas, serta menyiapkan materi untuk melakukan bimbingan di dalam kelas. Ketika akan menyampaikan materi, guru Bimbingan dan Konseling (BK) bisa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah antara lain seperti papan tulis, laptop, LCD, dan lainnya. Dalam melaksanakan program BK yang akan dimulai dari membaca doa bersama, lalu dilanjutkan dengan penyampaian materi sesuai dengan RPL yang telah di buat pada sebelumnya, dan ada juga sesi tanya jawab, dan yang terakhir ada evaluasi pelaksanaan BK (maka yang dilakukan oleh guru BK ada dua

Research (PJMSR), Vol 1 no 1, hlm. 16

¹⁴ Karyanti & M Andi Setiawan, ”*Bimbingan Klasikal Berlandaskan Filsafah*”, (Yogyakarta: K-Media 2019), hlm. 34

¹⁵ Prayitno, “*Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*”, (Jakarta 2015). hlm. 175

tahapan evaluasi yang akan dilaksanakan guru BK yakni pertama, menganalisis dari hasil evaluasi, guru BK dapat menilai apakah dalam kegiatan bimbingan ini bisa berhasil ataupun tidak yang telah dilaksanakan secara langsung oleh guru BK. Kemudian yang kedua, ada tindak lanjut, dalam konteks ini guru BK mampu menganalisis kegiatan bimbingan dan menindak lanjuti dan memperbaiki dari kekurangan pelaksanaan bimbingan tersebut.

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka nilai bimbingan klasikal islam yang telah dilakukan terdapat pada tahap pelaksanaan yaitu dengan menggunakan metode *mauidhotul khasanah*, diskusi dan ceramah. Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya bisa memberikan bantuan pada peserta didik guna meraih kemandirian pada kehidupan dan perkembangan dengan optimal dalam aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karirnya.¹⁶

b. Perilaku Pacaran

Perilaku pacaran adalah hubungan dua individu perempuan dan laki-laki dimana keduanya bertemu dan beraktivitas untuk saling mengenal lebih dekat satu sama lain.¹⁷

Dalam diri remaja serta anak-anak, biasanya suatu hubungan pacaran dilandasi dengan motivasi atau “senang-senang”, yaitu ketika mereka mempunyai ketertarikan pada seksual, atau kematangan dalam seksualnya. Setiap remaja yang sedang melakukan suatu hubungan pacaran hingga di luar batas, sebenarnya mereka memiliki keinginan agar memperoleh pengakuan di lingkungan sekitarnya melalui memperlihatkan keberadaan dirinya, dan mereka juga mempunyai keinginan memperlihatkan bahwasanya mempunyai pasangan maka hal ini telah disebut dewasa dalam melakukan hal sedemikian.

¹⁶ Emilia Nurpitasari, dkk, “Blended Learning : Metode Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Di Abad 21 ”, *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn)*. Tahun 2019, hlm. 176

¹⁷ Wijono, A., Hunga, A. I. R., Angin, S. P. *Kekerasan Dalam Berpacaran: Proses Pemulihan Korban Dengan Cognitive Behavioral Therapy*. (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023). hlm. 7

Adapun kegiatan yang memberikan pengaruh perilaku pacaran meliputi faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal memberikan pengaruh pada perilaku pacaran disebabkan karena adanya keinginan dalam diri sendiri seperti ingin merasakan kebahagiaan, agar tidak mudah untuk diejek oleh temannya, keinginan untuk mencoba agar terlihat lebih dewasa, ingin untuk mendapatkan perhatian dari orang lain, dan adanya rasa keingintahuan bagaimana hubungan berpacaran itu, serta bisa mendapatkan relasi. Sedangkan dari faktor eksternal sendiri yaitu seperti adanya ajakan dari temannya, mengikuti perkembangan zaman, mengikuti temannya yang juga berpacaran dan dari sekitar lingkungannya.¹⁸

2. Penelitian Relevan

Dalam mendukung pembahasan serta penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti akan melaksanakan kajian dengan beberapa pustaka yang sebelumnya sudah ada yang berkaitan dengan Bimbingan Klasikal Berbasis Islam Dalam Mereduksi Perilaku Pacaran Pada Siswa di MTs Al Amin Pekalongan, yang relevan yakni diantaranya sebagai Berikut : Penelitian pada skripsi dari Azmi Fidhayanti, yang berjudul "Penggunaan Layanan Dasar Bimbingan Klasikal dalam Upaya Mengurangi Cinta *Passionate* Yang Bersifat *Dating Violence* Pada Remaja Kelas IX di SMPN 2 Lebaksiu Kabupaten Tegal". Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa penerapan dalam Bimbingan Klasikal yang dilaksanakan pihak guru BK saat menangani untuk meminimalisir cinta *passionate* secara online di Smp N 2 Lebaksiu penelitian tersebut sangat efektif yang teruji dari hasil analisis uji T. adapun studi ini melalui metode pendekatan yaitu *Mixed Methods*. Walaupun terdapat variabel yang sama namun juga terdapat pada perbedaan metode penelitian antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis, metode studi ini menerapkan penelitian secara kuantitatif pada perihal ini memiliki perbedaan, pada penelitian ini peneliti

¹⁸ Anitsnaini, Sirojammuniro, "Analisis Pola Perilaku Pacaran Pada Remaja", Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Academic Journal of Psychology and Counseling* Vol. 1, No. 2. Tahun 2020, hlm. 123-136.

menggunakan metode kualitatif.

Berikut penelitian dalam skripsi Dhea Assafah Firdany, berjudul "Strategi Bimbingan Konseling Islam Untuk Mengatasi Perilaku Pacaran Tidak Sehat Pada Siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan", Kesimpulannya yaitu terkait keadaan perilaku pacaran pada siswa SMP Islam Rembun seperti berpegangan tangan, pelukan, ciuman yang dilakukan oleh sepasang siswa remaja di Smp Islam Rembun yang berpacaran. Maka strategi bimbingan konseling islam yang digunakan oleh penelitian ini mampu untuk mengurangi atau menangani tindakan pacaran tidak sehat di SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan. Kemudian persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas terkait perilaku pacaran siswa di Smp. Sedangkan untuk perbedaannya adalah peneliti tersebut membahas mengenai strategi Bimbingan Konseling Islam didalam menangani tindakan pacaran siswa, sedangkan penelitian penulis membahas terkait Bimbingan Klasikal berbasis Islam dalam mereduksi perilaku pacaran pada siswa di MTs Al Amin Pekalongan.

Selanjutnya penelitian dalam jurnal Khaeratul Nisak, Abu Bakar, Nurbaiti Bustamam, yang berjudul "Upaya Konselor Sekolah dalam Mencegah dan Mengatasi Penyimpangan Berpacaran Siswa SLTA di Kecamatan Bandar Raya". Mengungkapkan perilaku menyimpang berpacaran yang dilaksanakan siswa SLTA pada Kecamatan Bandar Raya meliputi berduaan, berpegangan tangan, berfoto secara vulgar, liburan Bersama dengan pacar, hingga melakukan hubungan seksual layaknya seperti pasangan suami istri yang sudah sah. Penelitian ini mempunyai tujuan guna mencegah serta mampu untuk mengatasi penyimpangan berpacaran pada siswa SLTA supaya siswa tersebut mau dibimbing dan menyadari bahwasanya perilaku pacaran itu tidak patut untuk ditiru ataupun dilakukan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti penulis yaitu jurnal tersebut mengutamakan bagaimana usaha Konselor dalam pencegahan dan mengatasi penyimpangan berpacaran siswa SLTA, sedangkan penelitian penulis berfokus pada Bimbingan

Klasikal Berbasis Islam dalam Mereduksi Perilaku Pacaran pada Siswa di MTs.

Selanjutnya penelitian pada skripsi Widya Mahar Raniberjudul "Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Aplikasi *Flipchart* Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terkait Bahaya Perilaku Seks Bebas Pada Mts Islamiyah Tanjung Raja Lampung Utara". Bahwasanya ada beberapa siswa mengoleksi serta melihat suatu film tentang anime dengan unsur fitur dewasa dengan bersamaan, hingga ada yang melakukan pacaran di sekolah. Untuk itu dari pihak bimbingan dan konseling yang ada sekolah tersebut mengungkapkan bahwa mereka belum pernah mengadakan atau memberikan layanan bimbingan agar mampu memberikan suatu bantuan untuk peserta didik bagaimana memahami akan bahaya pada tindakan seks bebas, karena sebelumnya sekolah tersebut tidak terdapat guru BK. Selain itu, juga belum pernah diadakan bimbingan klasikal dengan menggunakan aplikasi khusus untuk memberikan pemahaman tentang bahaya perilaku seks bebas. Lalu persamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu keduanya mempunyai kesamaan menggunakan Layanan Bimbingan Klasikal, Tujuan penelitian ini guna memperoleh informasi sejauh mana pengaruh dalam menggunakan aplikasi *flipchart* dengan basis android yang dapat mendongkrak pemahaman siswa terkait bahaya dari seks bebas dengan pelayanan bimbingan klasikal pada MTs Islamiyah di Tanjung Raja Lampung Utara. Sedangkan Perbedaannya Metode penelitian pada studi ini yakni metode penelitian kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme dengan pendekatan *pre- experimental design*, sedangkan penulis menerapkan metode kualitatif.

Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan pihak peneliti yaitu sebagaimana berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Skripsi / Jurnal	Perbedaan	Persamaan
1	Penggunaan layanan dasar Bimbingan Klasikal dalam upaya mengurangi cinta passionate yang bersifat dating violence pada remaja kelas IX pada SMPN 2 Lebaksiu Kabupaten Tegal. (Azmi Fidhayanti, 2020)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedang penulis menerapkan penelitian kualitatif	Persamaan dalam penelitian ini berfokus pada penerapan bimbingan klasikal di sekolah menengah pertama
2	Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perilaku Pacaran tidak sehat pada siswa SMP Islam Rembun Kabupaten Pekalongan. (Dhea Assafah Firdany, 2024)	penelitian ini menggunakan metode konseling islam dalam mengatasi perilaku pacaran sedangkan penelitian yang saya gunakan menggunakan bimbingan klasikal.	penelitian ini persamaannya yaitu berfokus pada perilaku pacaran pada pelajar siswa menengah pertama.
3	Upaya Konselor Sekolah dalam Mencegah dan Mengatasi Penyimpangan Berpacaran Pada Siswa SLTA di Kecamatan Bandar Raya (Khaeratul Nisak, Abu Bakar, Nurbaity Bustamam,	Perbedaan pada penelitian ini dibagian lokasi penelitian yang dilaksanakan Khaeratul Nisak, Abu Bakar, Nurbaity Bustamam,, berokasi di SLTA Kecamatan Bandar Raya. Sedangkan penelitian yang saya lakukan di	Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif meliputi observasi, wawancara beserta dokumentasi.

	2020)	Mts Al Amin Pekalongan.	
4	Pemberian layanan bimbingan klasikal melalui aplikasi flipchart berbasis android untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait bahaya perilaku seks bebas pada MTs Islamiyah Tanjung Raja Lampung Utara. (Widya Mahar Rani, 2023)	Perbedaan Penelitian ini yaitu pada penelitian Widya Mahar Rani tentang Bahaya Perilaku Seks Bebas, sedangkan penelitian yang saya akan lakukan berfokus pada mereduksi perilaku pacaran pada siswa. merupakan literatur review sehingga pembahasan yaitu review dari berbagai studi terdahulu	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan layanan bimbingan klasikal.

Jadi dapat di simpulkan bahwa Relevansi hubungan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan yaitu:

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku siswa, termasuk dalam mengurangi perilaku menyimpang di lingkungan sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya membahas tentang efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan akhlak siswa, mengurangi perilaku menyimpang remaja, serta menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terdapat pula penelitian yang secara khusus mengkaji fenomena perilaku pacaran di kalangan remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Secara umum, penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama membahas tentang layanan bimbingan dan konseling serta perilaku

siswa di lingkungan sekolah. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dan kebaruan (novelty), yaitu secara khusus memfokuskan pada bimbingan klasikal berbasis Islam sebagai upaya mereduksi perilaku pacaran pada siswa MTs. Penelitian ini tidak hanya menekankan pada aspek layanan klasikal semata, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam sebagai landasan dalam proses bimbingan.

Dengan demikian, relevansi penelitian terdahulu terhadap penelitian ini terletak pada kesamaan variabel layanan bimbingan dan perilaku siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan berbasis Islam serta fokus spesifik pada perilaku pacaran di jenjang MTs. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan mengembangkan hasil penelitian sebelumnya, sekaligus memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang bimbingan dan konseling Islam.

3. Kerangka Berpikir

Perilaku pacaran sering terjadi di lingkungan pendidikan dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya kasih sayang keluarga, serta pengaruh teman sebaya. Faktor eksternal antara lain keinginan mendapatkan perhatian, dianggap dewasa, dan pengaruh pergaulan. Faktor-faktor tersebut mendorong siswa melakukan perilaku pacaran di dalam maupun di luar sekolah.

Untuk mereduksi perilaku tersebut, guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan program bimbingan klasikal berbasis Islam melalui layanan terjadwal di kelas. Program ini menggunakan teknik *mauidhotul hasanah* dengan metode ceramah, kajian keislaman, dan diskusi kelompok. Bimbingan klasikal merupakan layanan BK yang terstruktur dan sistematis, melibatkan seluruh siswa dalam satu kelas untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.

Pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis Islam meliputi lima tahap, yaitu perencanaan (penyusunan RPL), pengorganisasian materi, pelaksanaan, monitoring dan penilaian, serta tindak lanjut. Melalui kegiatan ceramah, nasihat, motivasi, dan *mauidhotul*

hasanah, diharapkan siswa dapat menghindari perilaku pacaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁹ Berikut gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini :



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam proses penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy. J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

¹⁹ Ahmad Zulkarnain & Tamimatul Uzlifah, “Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas X IBB MAN 3”, Bantul Yogyakarta, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol.6 No.1*. Tahun 2020, hlm. 11-13

dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁰ Dengan ini, peneliti memilih tempat sesuai dengan permasalahan yang berkaitan yaitu di Madrasah Tsanawiyah yang ada di kota pekalongan.

b. Jenis Pendekatan

Jenis Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan analisis data yang diperoleh seperti gambar, kata-kata dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk angka. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data yang diperoleh akan dituangkan dalam bentuk pemaparan atau gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan dalam bentuk naratif.²¹ Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan teknik *Mauidhotul Khasanah* dengan metode bimbingan klasikal berbasis islam dalam mereduksi perilaku pacaran siswa.

2. Sumber Data

Berikut ada 2 sumber yang diterapkan peneliti yaitu di antaranya :

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian mengenai "Bimbingan Klasikal Dalam Mereduksi Perilaku Pacaran Pada Siswa di MTs Al Amin Pekalongan" sumber dalam data primer yaitu meliputi berbagai macam informasi yang akan didapatkan langsung melalui partisipan peserta didik dengan 4 (empat) siswa kelas VIII (8) di MTs Al Amin Pekalongan yang melakukan pacaran di sekolah, yang dimana 4 siswa tersebut sudah mewakili dari 78 siswa. Sedangkan data primer yang didapat yaitu melalui wawancara, dan observasi. Wawancara dengan siswa kelas VIII (8) dan guru bimbingan konseling di sekolah yang akan membantu memberikan informasi secara langsung terkait berbagai macam pengalaman siswa untuk mereduksi perilaku pacaran dan pemberian argumen terhadap bimbingan klasikal berbasis

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 2

²¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 39.

islam.

b. Sumber Data Sekunder

Definisi sumber data sekunder yaitu suatu data yang diperoleh dengan tidak langsung. sumber data sekunder yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan buku, skripsi dan jurnal penelitian yang memiliki keterkaitan dengan Bimbingan Klasikal Berbasis Islam untuk Mereduksi Perilaku Pacaran Pada Siswa MTs Al Amin Pekalongan.

3. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (Kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan sekunder, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi (observation), wawancara dan dokumentasi.²² Berikut beberapa teknik yang diterapkan pada penyusunan penelitian yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan metode survey atau metode secara lisan, seperti mengajukan pertanyaan kepada subjek yang diteliti.²³

Wawancara adalah teknik penting untuk memahami secara mendalam pengalaman siswa terkait perilaku pacaran dan pandangan mereka terhadap bagaimana Bimbingan Klasikal Islam sebagai metode yang digunakan guru bimbingan konseling untuk membantu mereduksi perilaku pacaran. Peneliti dapat menggunakan wawancara pada siswa dan guru, dalam memperoleh informasi terkait beberapa faktor yang memberi pengaruh signifikan pada perilaku pacaran siswa serta bagaimana bimbingan klasikal berbasis Islam dapat membantu mengatasinya.

²² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 79.

²³ Nur Indrianto and Bambang Supomo, *Metedologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPF, 2014), hlm. 152.

b. Observasi

Menurut Suharsimi, metode observasi merupakan sebuah aturan yang cukup ampuh ialah memenuhinya dengan pola atau formulir pemeriksaan sebagai instrument. Pola yang disusun berisi contoh mengenai keadaan maupun sikap yang menggambarkan apa yang hendak kejadian.²⁴

Peneliti menggunakan jenis observasi tidak terstruktur, yaitu mengamati bagaimana guru Bimbingan Konseling (BK) di dalam mereduksi perilaku pacaran siswa yang melakukan kegiatan berpacaran, sesuai dengan teori Kensey yaitu bersentuhan tangan, berciuman, berpelukan, bercumbu, hingga berhubungan kelamin.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang menjadi subjek penelitian seperti, buku catatan harian, transkrip, buku, atau agenda dan sebagainya.²⁵

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data terkait pengurangan atau penanganan perilaku pacaran di MTs Al Amin Pekalongan dapat mencakup penilaian siswa, catatan akademik, kehadiran, serta penilaian pihak guru terkait kinerja siswa. Dokumentasi juga meliputi kajian literatur tentang perilaku pacaran siswa dan efektivitas bimbingan klasikal Islam dalam menanganinya, yang menjadikan sumber data teoritis dalam penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data hasil penelitian di lapangan yang telah terhimpun. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan diuraikan berupa kata-kata tertulis. Adapun menurut

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 229.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 82.

Sugiyono berdasarkan model Miles and Huberman, langkah-langkah dalam metode analisis data yaitu mereduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.²⁶ Adapun menurut Sugiyono berdasarkan model Miles and Huberman, langkah-langkah dalam metode analisis data yaitu mereduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan :

a. Reduksi Data

Reduksi data bisa disebut suatu kegiatan merangkum, menyusun kata, pemusatan topik yang berasal dari hasil data yang didapat di lapangan. Pada konteks ini peneliti melakukan pengumpulan berbagai data lapangan melalui teknik observasi, wawancara beserta dokumentasi. Setelah itu menyaring semua data yang relevan pada rumusan masalah yaitu mengenai bimbingan klasikal berbasis islam dalam mereduksi perilaku pacaran pada siswa di MTs Al Amin Pekalongan.

b. Penyajian Data

Pada tahap kedua proses berikutnya yaitu penyajian data yang merupakan proses menjelaskan sesuai dengan data yang didapat di lapangan. Peneliti dapat menjelaskan dengan menerapkan kata-kata yang baik, jelas, mudah untuk dicerna orang lain. Penyajian data bermaksud memberi kemudahan pada peneliti didalam memahami data lapangan sesuai jawaban rumusan masalah, yakni mengenai kegiatan bimbingan klasikal berbasis islam dalam mereduksi perilaku pacaran pada siswa MTs Al Amin Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan simpulan yakni suatu tahapan akhir pengumpulan data. Bagian ini tahapan menyimpulkan hasil yang sudah di dapatkan di lapangan. Kesimpulan berisi tentang bimbingan klasikal berbasis islam dalam mereduksi perilaku pacaran pada siswa MTs Al Amin Pekalongan. Selain itu, kesimpulan tersebut digunakan untuk menjawab rumusan

²⁶ Sri Hapsari Wijayanti et al., *Bahasa Indonesia: Penulisan Dan Penyajian Karya Ilmiah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 224.

masalah.²⁷

G. Sistematika Penulisan

Guna dalam memudahkan pembaca untuk memahami objek dan kerangka penelitian, hal ini diperlukan tampilan sistematika penulisan yang menunjukkan urutan setiap bab. Sistematika penelitian ini terdiri dari :

- Bab I : Berisi pendahuluan terdiri latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Bagian ini mencakup kajian teori menjelaskan teori mengenai bimbingan klasikal Islam, dan perilaku pacaran. Adapun teori bimbingan klasikal islam meliputi definisi, tahapan, tujuan, fungsi, dan metode. Sedangkan teori perilaku pacaran meliputi, definisi, ciri-ciri, bentuk dan faktor yang mempengaruhi perilaku pacaran.
- Bab III : Pada bagian ini meliputi tiga subbab. Subbab pertama membahas Gambaran Umum yang berisi Profil, Visi, Misi, dan sebagainya dari MTs Al Amin Pekalongan. Subbab kedua membahas Bimbingan Klasikal Islam. Subbab ketiga membahas Perilaku Pacaran pada Siswa MTs Al Amin Pekalongan
- Bab IV : Berisi analisis dari hasil penelitian, meliputi subbab pertama mencakup analisis Bimbingan Klasikal Berbasis Islam. Subbab kedua mencakup Perilaku Pacaran Pada Siswa MTs Al Amin Pekalongan.
- Bab V : Berisikan bagian penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit: Alfabeta, Bandung, 2014). hlm. 247-249.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pembahasan dari output penelitian "Bimbingan Klasikal Berbasis Islam Dalam Mereduksi Perilaku Pacaran Siswa Di MTs Al Amin Pekalongan", yang sudah diuraikan, dengan ini ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Perilaku Pacaran siswa di MTs Al Amin Pekalongan dapat dikatakan berbeda-beda bentuknya, seperti ada yang ingin mendapatkan perhatian lebih dari seseorang yang disukai, karena maraknya teknologi canggih, karena kurangnya perhatian dari orang tua, termotivasi untuk tambah giat dalam belajar dan sampai dengan terpengaruh karena pergaulan temannya yang berpacaran.
2. Bimbingan Klasikal Berbasis Islam Dalam Mereduksi Perilaku Pacaran Siswa di MTs Al Amin Pekalongan memiliki fungsi yaitu guna mencegah atau mereduksi perilaku yang kurang baik pada siswa dan supaya siswa tidak mengulangi perilaku yang tidak baik lagi. Kemudian dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang sedang dialaminya. Selanjutnya ada beberapa metode yang dalam Bimbingan Klasikal Berbasis Islam Di MTs Al Amin Pekalongan yakni seperti Nasehat (*Mauidhotul Khasanah*), Penyadaran, serta Pengawasan. Bimbingan Klasikal adalah salah satu cara yang dilakukan oleh Guru BK di sekolah, guna mencegah atau mereduksi dalam perilaku pacaran siswa di MTs Al Amin Pekalongan. Setelah siswa diberikan bimbingan klasikal islam mengenai tindakan perilaku pacaran dapat berkurang dan beberapa siswa telah berhasil untuk menjauhi perilaku pacaran.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan, dengan ini penulis menyampaikan saran sebagaimana berikut:

1. Kepada Guru BK, output penelitian ini diharapkan dari pihak guru BK dapat mengevaluasi proses bimbingan klasikal berbasis islami

untuk menangani perilaku pacaran sehingga lebih efektif.

2. Kepada siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa MTs Al Amin Pekalongan dapat mengendalikan diri untuk tidak melakukan tindakan mengenai perilaku pacaran baik melanggar aturan sekolah maupun dengan teman sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan dengan tema yang sama bisa melalui layanan bimbingan dan konseling dengan teknik yang berbeda dalam mereduksi perilaku pacarana siswa.

